

**PENGARUH PENERAPAN APLIKASI PUSAKA TERHADAP
KEMUDAHAN KINERJA PUSTAKAWAN DAN
PENELUSURAN INFORMASI PEMUSTAKA DI POLITEKNIK
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi
Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

RAMADINI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
NIM. 531303231



**ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2019

**PENGARUH PENERAPAN APLIKASI SUTEKI TERHADAP KEMUDAHAN KINERJA
PUSTAKAWAN DAN PENELUSURAN INFORMASI PEMUSTAKA
DI POLITEKNIK ACEH**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

Ramadini

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora


Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan

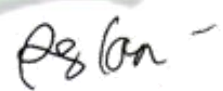
NIM: 531 303 231

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Khadib A. Latief, M.LIS
NIP.196502111997031002


Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora.
UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus Serta di Terima sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari / tanggal:

Rabu, 16 Januari 2019 M
10 Jumadil Awal 1440 H

di

Darussalam- Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP.196502111997031002

Sekretaris

Ruslan, S.Ag., MSi., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Penguji I,

Suraiva, M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II,

Muhktaruddin, M.LIS
NIP.197711152009121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam- Banda Aceh



(Dr. Fauzi Ismail, M.Si)
NIP.196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Ramadini

NIM : 531303231

Prodi/jurusan : SI-IP

Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Aplikasi Suteki Terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka Di Politeknik Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 01 Januari 2019

Yang membuat pengakuan,



(Ramadini)



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat hidayah yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Selawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari lembah kebodohan kelembah ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi S1-IP Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Aplikasi Suteki Terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan Dan Penelusuran Informasi Pemustaka Di Politeknik Aceh”**

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali kesulitan yang penulis alami, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data di lapangan maupun pembiayaan. Namun berkat hidayah dan inayah Allah SWT dan berkat doa dari orang tua, dorongan, dan bantuan pemikiran yang mendalam dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan baik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS, selaku pembimbing pertama dan Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS, selaku pembimbing kedua yang telah

banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberi pengarahan kepada penulis dari awal hingga selesai. Terima kasih juga Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan S1-Ilmu Perpustakaan, dan Bapak Mukhtaruddin M.LIS selaku Sekretaris Prodi, para Dosen yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis serta semua civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan kepada Ayahanda Bustamam serta Ibunda tercinta Syamsidar, yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan segala kasih sayangnya kepada penulis, dan terima kasih untuk saudara kandung Faujan, Fadhil, Linda Wati, Zulfikar, Meta Putri Sari, Rika Oktia. Serta sahabat-sahabat Mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 Milla Tina, Laili Fajrina, Marniyanti, Shanti Rahmasari, Shinta Wahyuni, Siti Rika Agustina, Siti Hafizah, Deska Uzalina, Cut Oti Dermawan, Nanda Yuliwardani, Matharin Tiarina, yang sudah memberi semangat dan dukungan selama ini. Mudah-mudahan amal dan kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT dan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda.

Tak lupa pula terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Devi Mulia Sari selaku kepala UPT Perpustakaan Politeknik Aceh dan seluruh jajarannya yang telah membantu penulis sehingga dapat melakukan penelitian di perpustakaan Politeknik Aceh.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi kami penulis. Mohon maaf segala kekurangan. Mari kita berjuang untuk menatap masa depan yang gemilang, semoga senantiasa bahagia hidup di dunia dan di akhirat kelak. Amiin.

Banda Aceh, 1 Januari 2019
Penulis,

Ramadini



DAFTAR ISI

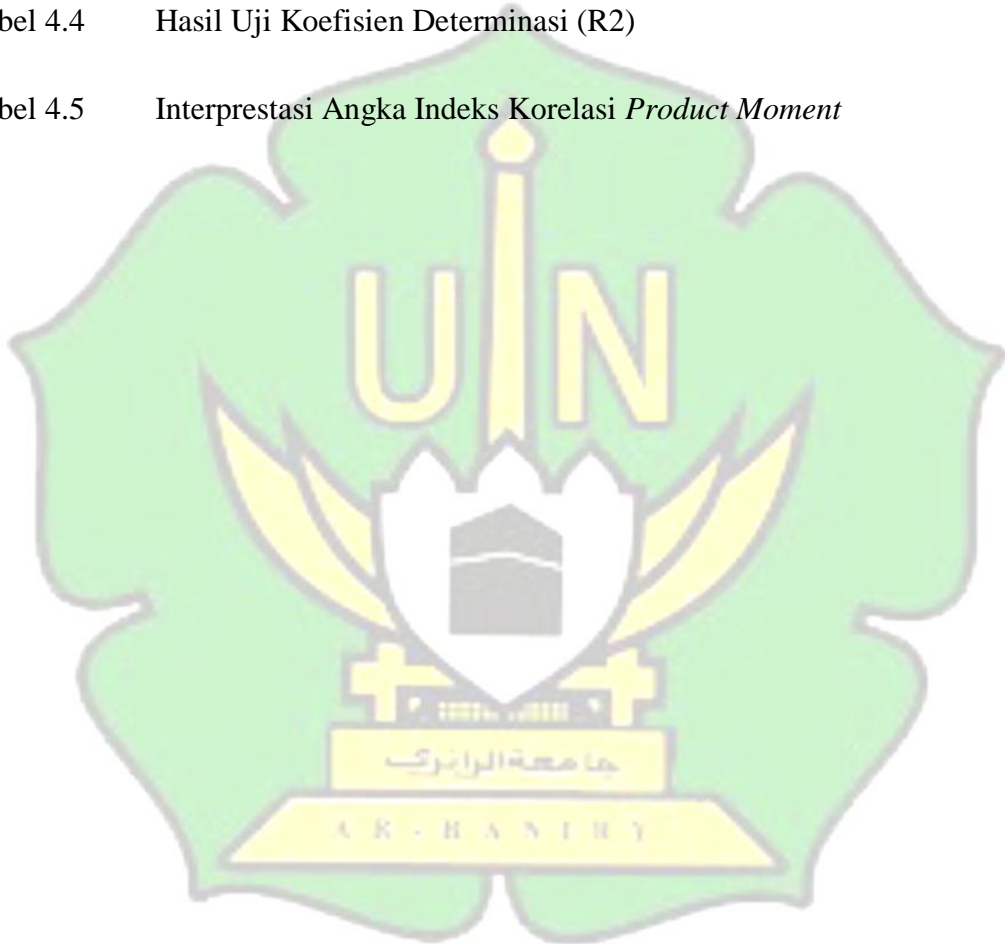
Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	12
1. Konsep Sistem Informasi Perpustakaan (PUSAKA).....	12
2. Fasilitas Utama Sistem Informasi Perpustakaan (PUSAKA) ...	13
3. Penelusuran Informasi Pemustaka	17
a. Aspek-aspek penggunaan sebuah aplikasi.....	20
b. Kegiatan Sistem Temu Kembali Informasi.....	21
4. Konsep Kinerja Pustakawan.....	22
4. Kompetensi Pustakawan dalam Penerapan PUSAKA.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27

D. Validitas dan Reliabilitas	28
E. Hipotesis.	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Angket (Kuesioner)	31
3. Wawancara	32
F. Teknik Pengolahan Data	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	37
1. Profil Perpustakaan Politeknik Aceh	38
2. Visi dan Misi Perpustakaan Politeknik Aceh	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	39
1. Hasil Penelitian	39
a. Uji Validitas	35
b. Uji Reliabilitas	41
c. Pengujian Regresi Linear Berganda	42
2. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas
- Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas
- Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
- Tabel 4.5 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*



DAFTAR LAMPIRAN

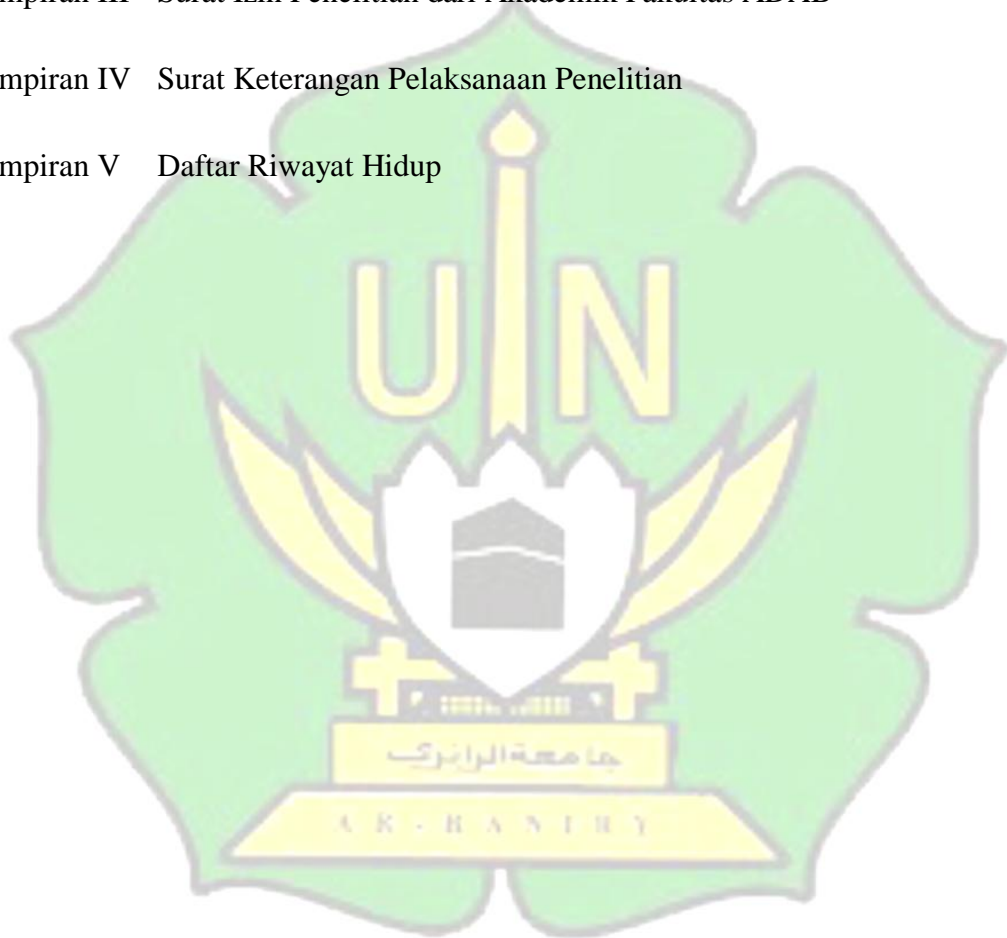
Lampiran I Angket Penelitian

Lampiran II Surat Keputusan (SK) Pembimbing

Lampiran III Surat Izin Penelitian dari Akademik Fakultas ADAB

Lampiran IV Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran V Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Penerapan Aplikasi PUSAKA terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Politeknik Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka serta kendala yang dihadapi oleh pustakawan dan pemustaka pada saat menggunakan aplikasi PUSAKA di Perpustakaan Politeknik Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed methods*) yaitu pendekatan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan model *sequential explanatory* (kombinasi berurutan dari kuantitatif ke kualitatif). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 69 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka, dengan hasil indeksnya terletak antara 0.80-1.000. Nilai sig variabel aplikasi $t_{hitung} = 0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti penerapan aplikasi PUSAKA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka perpustakaan Politeknik Aceh. Namun dalam penerapan aplikasi PUSAKA, pustakawan dan pemustaka memiliki beberapa kendala yaitu ketika terjadinya gangguan listrik dan internet sehingga mengakibatkan terhentinya beberapa pelayanan di Perpustakaan Politeknik Aceh.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan teknologi elektronik yang digunakan untuk menghimpun, menyimpan, mengelola dan mengkomunikasikan informasi. Teknologi tersebut mencakup dua kategori, yaitu teknologi informasi untuk mengelola informasi seperti sistem komputer dan teknologi untuk mendesiminasikan informasi seperti sistem telekomunikasi.¹

Perkembangan teknologi informasi memberikan manfaat yang beragam dalam segala aspek kehidupan. Khususnya bagi lembaga atau instansi yang bergerak dalam bidang penyedia jasa layanan seperti, perbankan, kesehatan, pendidikan dan juga perpustakaan. Seiring dengan perkembangannya yang sangat pesat, teknologi informasi juga memberikan dampak positif bagi perpustakaan. Di antaranya adalah meringankan beban pekerjaan pengelola perpustakaan, menghemat waktu serta memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.

Sistem Informasi Perpustakaan (PUSAKA) adalah salah satu produk yang dikembangkan oleh Suteki, yaitu sebuah perangkat lunak berbasis *web* yang

¹Heri Abi Burachman Hakim, *Aplikasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah, dari Otomasi sampai Literasi Informasi* (Yogyakarta : Lembaga Ladang Kata, 2017), 1.

bermanfaat untuk membantu proses manajemen pustaka (Buku, CD, Majalah dan lain-lain) dari suatu perpustakaan atau usaha peminjaman pustaka.²

Suteki adalah *software house* lokal yang sangat *interest* pada pembuatan produk *software* berkualitas serta layanan purnajual yang prima. Sebagian besar produk yang telah dihasilkan Suteki ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pendidikan, sementara beberapa *software* lainnya juga dibuat guna memenuhi kebutuhan perkantoran dan perusahaan yang ada di Indonesia

Unsur utama dalam sebuah sistem otomasi perpustakaan adalah pengguna (*users*) perpustakaan itu sendiri. Dalam pembangunan sistem perpustakaan hendaknya selalu dikembangkan melalui konsultasi dengan pengguna-penggunanya yang meliputi pustakawan, staf yang nantinya sebagai operator atau teknisi, serta para anggota perpustakaan. Otomasi perpustakaan baru bisa dikatakan baik bila memenuhi kebutuhan pengguna, baik staf maupun anggota perpustakaan. Tujuan dari sistem otomasi perpustakaan adalah untuk memberikan manfaat kepada pengguna.³

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa aplikasi PUSAKA merupakan salah satu sistem informasi perpustakaan yang diterapkan di Perpustakaan Politeknik Aceh. Penggunaan aplikasi ini meliputi pengadaan, pengolahan, sirkulasi dan administrasi perpustakaan.

²Suteki IT Solutions, *Pusaka Sistem Informasi Perpustakaan* (Bandung : Suteki, 2008), 3.

³ Wahyu Supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta : Kanisius, 2008), 38.

Jika dibandingkan dengan perpustakaan yang diolah secara manual, aplikasi PUSAKA sudah sangat membantu dan memudahkan kinerja pustakawan karena penggunaannya yang mudah dipahami dan tidak membingungkan. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri sebagaimana perangkat teknologi lainnya aplikasi ini juga memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah terdapatnya data yang tidak akurat pada hasil *report*. Hal tersebut terjadi ketika pustakawan hendak mengetahui jumlah beserta judul buku yang dimiliki oleh prodi teknik informatika, aplikasi tidak bisa secara spesifik dan akurat mengeluarkan informasi mengenai subjek tersebut. Keakuratan informasi mengenai hal ini sangat penting bagi pustakawan ketika hendak melakukan audit buku untuk keperluan akreditasi maupun kegiatan *stock opname*.⁴

Dalam hal penelusuran informasi, aplikasi ini menyediakan beberapa kata kunci yang dapat digunakan oleh pemustaka ketika ingin mengetahui apakah koleksi yang dibutuhkan tersedia atau tidak. Aplikasi PUSAKA juga dapat dengan mudah diakses menggunakan *smartphone*. Namun, belum banyak pemustaka yang menggunakan aplikasi ini, mereka lebih memilih menanyakan langsung informasi yang dibutuhkan kepada pustakawan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah karena tidak dilakukannya *user education* bagi pemustaka.

Perpustakaan Politeknik Aceh sudah menerapkan Sistem Informasi Perpustakaan ini sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini. Selama rentang waktu tersebut belum pernah dilakukan *upgrade* atau pengembangan aplikasi. Hal ini

⁴Lestari AKA, interview oleh Ramadini. Banda Aceh, 1 Oktober 2018.

menjadi suatu kendala bagi pustakawan, mengingat kebutuhan teknologi informasi yang berkembang begitu cepat.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul, “Pengaruh Penerapan Aplikasi PUSAKA terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Politeknik Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penerapan aplikasi PUSAKA berpengaruh terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka pada Perpustakaan Politeknik Aceh?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pustakawan dan pemustaka dalam menggunakan aplikasi PUSAKA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka pada Perpustakaan Politeknik Aceh
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pustakawan dan pemustaka dalam menggunakan aplikasi PUSAKA

D. Kegunaan penelitian

1. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambahkan khazanah ilmu perpustakaan, serta bagi program studi Ilmu Perpustakaan sebagai acuan dan masukan dari penerapan aplikasi PUSAKA kemudahan pemustaka dalam menelusuri informasi di perpustakaan.

2. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan kelanjutan pengetahuan sebagai bahan bagi pembelajaran yang ditujukan kepada mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan, sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang diajarkan dalam proses pembelajaran, terutama dalam aspek sistem otomasi perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah tersebut, di antaranya sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan (PUSAKA)

Kata penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai suatu proses, cara, atau perbuatan menerapkan. Penerapan berasal

dari kata “terap” yang telah mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti perihal mempraktikkan atau lebih lengkapnya pemasangan⁵.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Sistem informasi perpustakaan (PUSAKA) yaitu sebuah perangkat lunak berbasis *web* yang bermanfaat untuk membantu proses manajemen pustaka dari suatu perpustakaan atau usaha peminjaman pustaka. Aplikasi ini digunakan dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas jaringan komputer, baik dalam pencatatan peminjaman, pengembalian, pencarian pustaka maupun data penting lainnya tentang perpustakaan.⁶

Penerapan aplikasi PUSAKA yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu cara maupun hasil yang diperoleh oleh pustakawan dan pemustaka dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan yang diproduksi oleh Suteki guna menjalankan kinerja pustakawan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

⁵Tim Penyusun KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 1180.

⁶Pusaka Platinum, *Sistem Informasi Perpustakaan* (Bandung : CV Suteki IT Solution, 2008), 1.

2. Kemudahan Kinerja Pustakawan

Kata “kemudahan” memiliki arti perihal mudah.⁷ Kemudahan berarti sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan suatu pekerjaan.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.⁸

Dengan kata lain kinerja merupakan tingkat pencapaian tujuan organisasi. Bagi banyak kalangan kinerja dapat juga diartikan sebagai prestasi yang dapat dicapai suatu organisasi dalam suatu periode tertentu. Prestasi yang dimaksud adalah efektivitas organisasi dalam melayani kepentingan publik, karena selalu berusaha untuk membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan orang lain.

Pustakawan adalah seorang tenaga kerja dibidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan seorang profesional yang berkarya dibidang perpustakaan dan dokumentasi. Seseorang profesional pustakawan harus memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan dan keterampilan tinggi dibidang perpustakaan, dokumentasi,

⁷Tim Penyusun KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 932.

⁸*Ibid*

dan informasi, serta harus mempunyai sikap dan tanggung jawab terhadap profesinya.⁹

Adapun yang penulis maksud dari kemudahan kinerja pustakawan adalah kemudahan yang diperoleh oleh pustakawan dalam hal pengelolaan perpustakaan dan pelayanan pemustaka dengan menggunakan aplikasi PUSAKA di Perpustakaan Politeknik Aceh.

3. Penelusuran Informasi Pemustaka

Penelusuran Informasi didefinisikan sebagai menemukan dokumen melalui sekumpulan teks yang tidak tersusun dari satu koleksi basis data yang disimpan dalam komputer, sedangkan pengertian lain, temu kembali informasi (Information Retrieval) adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui lokasi sumber dokumen, informasi, maupun subjek secara manual maupun menggunakan teknologi informasi.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa penelusuran informasi adalah kegiatan menemukan kembali informasi yang tersimpan dari berbagai sumber (*resources*) yang relevan atau koleksi sumber informasi yang dicari atau dibutuhkan. Dengan tindakan index (*indexing*), panggilan (*searching*), pemanggilan data kembali (*recalling*).

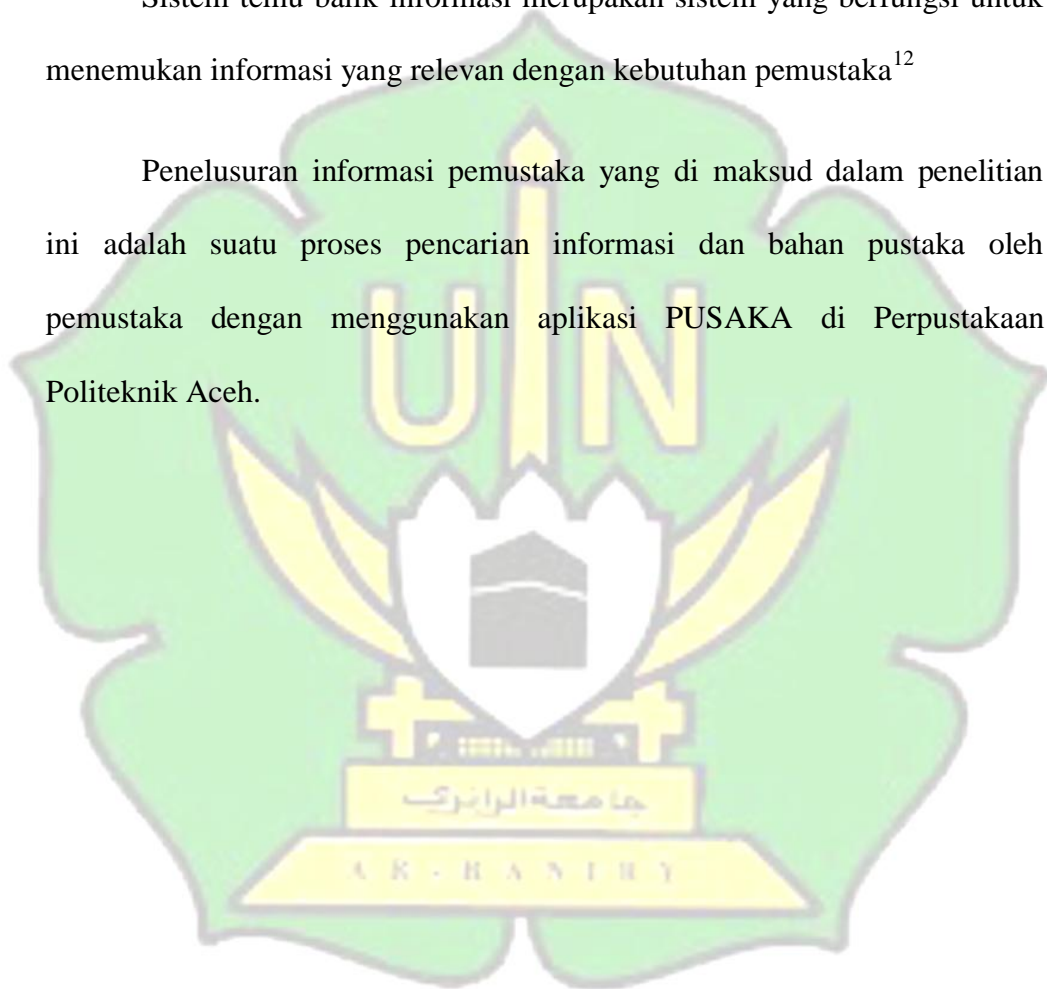
⁹Rahman Hermawan, *Etika Kepustakawanan* (Jakarta : Sagung Seto, 2010), 106.

¹⁰Lasa H.S., *Kamus Kepustakawanan* (Jakarta : Pustaka Book Publisher, 2009), 337.

Pengertian pemustaka menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan.¹¹ Dalam hal ini yang dimaksud pemustaka adalah seluruh anggota Perpustakaan Politeknik Aceh.

Sistem temu balik informasi merupakan sistem yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka¹²

Penelusuran informasi pemustaka yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses pencarian informasi dan bahan pustaka oleh pemustaka dengan menggunakan aplikasi PUSAKA di Perpustakaan Politeknik Aceh.



¹¹Perpusnas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Jakarta : Perpusnas RI, 2007), 3.

¹² Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), 144.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur yang penulis telusuri, ada penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nisba Maulina tentang “Analisa Pemanfaatan Opac Melalui Aplikasi Suteki oleh Mahasiswa Politeknik Aceh.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Politeknik Aceh memanfaatkan jasa OPAC melalui aplikasi Suteki ketika mereka menelusuri informasi di perpustakaan dan kendala apa saja yang dialami oleh pengguna dalam menggunakan OPAC tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif. Populasi berjumlah 860 orang yaitu mahasiswa yang terdaftar sebagai pengguna Perpustakaan di Politeknik Aceh, sedangkan sampel diambil dari 15% dari jumlah populasi yaitu 129 orang, dengan menggunakan metode *random sampling*, yaitu menetapkan sampel secara acak. Hasil penelitian membuktikan bahwa 105 responden menggunakan OPAC setiap kunjungan, 58 orang berpendapat penelusuran melalui OPAC sangat efektif dan 61 responden menyatakan sarana dan prasarana sangat mendukung, 75 mahasiswa mendapat kendala pada gangguan koneksi dan 54 responden menyatakan gangguannya pada arus listrik.¹

¹Nisba Maulina, “Analisa Pemanfaatan Opac Melalui Aplikasi Suteki oleh Mahasiswa Politeknik Aceh” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2014), 30.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Maghfirah dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi SLiMS dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa penerapan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan kerja pustakawan sangat berhubungan dengan adanya penerapan aplikasi SLiMS di perpustakaan. Hal ini terbukti dari hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,959. Berdasarkan dari nilai indeks korelasi (antara 0,80-1,000) dapat diartikan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat dari penerapan aplikasi tersebut dengan kemampuan kerja pustakawan.²

Penelitian yang penulis lakukan sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Nisba Maulina lebih fokus pada pemanfaatan OPAC melalui aplikasi Suteki oleh mahasiswa, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada pengaruh aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka. Dilihat dari segi metode penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kombinasi yaitu gabungan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Demikian juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah, hanya menganalisa penerapan aplikasi SLiMS dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan saja.

²Maghfirah, “Analisis Penerapan Aplikasi SLiMS dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2017), 48.

B. Landasan Teori

1. Konsep Sistem Informasi Perpustakaan (PUSAKA)

Suteki dirintis sejak tahun 2002 oleh beberapa alumni dan mahasiswa Teknik Informatika ITB. Pendirian Suteki dilatarbelakangi *idealisme* untuk menciptakan *software* berkualitas yang dapat dibanggakan sebagai karya anak negeri, harga yang terjangkau tanpa mengabaikan kualitas *software* yang dihasilkan.

Secara umum *software* yang dikembangkan Suteki bergerak dibidang pendidikan, kantor pemerintahan dan swasta. Adapun aplikasi yang telah dikembangkan Suteki hingga saat ini ada beberapa produk. Sistem Informasi Perpustakaan (PUSAKA) yaitu *software* yang digunakan untuk mengelola perpustakaan secara efektif dan berorientasi pada kualitas layanan bagi pengelola.

Sistem Informasi Perpustakaan (PUSAKA) yaitu sebuah perangkat lunak berbasis *web* yang bermanfaat untuk membantu proses manajemen pustaka dari suatu perpustakaan atau usaha peminjaman pustaka. Aplikasi ini digunakan dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas jaringan komputer, baik dalam pencatatan peminjaman, pengembalian, pencarian pustaka maupun data penting lainnya tentang perpustakaan.³

Aplikasi PUSAKA merupakan sebuah *software* perpustakaan praktis yang telah teruji keandalannya serta telah digunakan oleh berbagai instansi

³Pusaka Platinum, *Sistem Informasi Perpustakaan* (Bandung : CV Suteki IT Solution, 2008), 1.

terkemuka di Indonesia. PUSAKA juga merupakan *Software Digital Library* yang dapat membaca *e-book* dan melakukan pencarian *index* serta kompatibel dengan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*). PUSAKA dirancang khusus untuk membantu perpustakaan dalam menjawab tantangan yang mereka hadapi dalam upaya peningkatan pelayanan dan menjalankan fungsinya sebagai agen perubahan. Selain sebagai sistem informasi perpustakaan, aplikasi ini dapat juga menjadi pangkalan data. Sehingga memudahkan siapapun yang terhubung ke jaringan untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan keinginan sekaligus *download* data-data yang memang boleh diambil tanpa perlu datang ke perpustakaan.⁴

Secara umum keunggulan pengelolaan perpustakaan dengan memanfaatkan kelebihan teknologi informasi adalah:

1. Pencarian pustaka yang mudah dan sangat cepat
2. Informasi yang disajikan lebih lengkap
3. *Link* antar perpustakaan (pencarian pustaka ke perpustakaan lain)
4. Pembuatan label, bibliografi, katalog dan kartu anggota
5. Mempermudah pengelolaan peminjaman dan pengembalian perpustakaan.⁵

⁴*Ibid.*

⁵ Sulpiani Saidul, "Persepsi Pemustaka terhadap Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang" (Skripsi, UIN Alauddin, 2013), 36, diakses 8 Mei 2018, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1952>.

2. Fasilitas Utama Sistem Informasi Perpustakaan (PUSAKA)

a. Menu Penelusuran

Fasilitas ini terletak pada bagian kanan menu utama, di bawah kepala halaman. Dengan fasilitas ini pemustaka dapat mencari dan melihat data bahan pustaka berdasarkan kata kunci dan kategori tertentu. Fasilitas ini terlihat seperti pada gambar berikut :

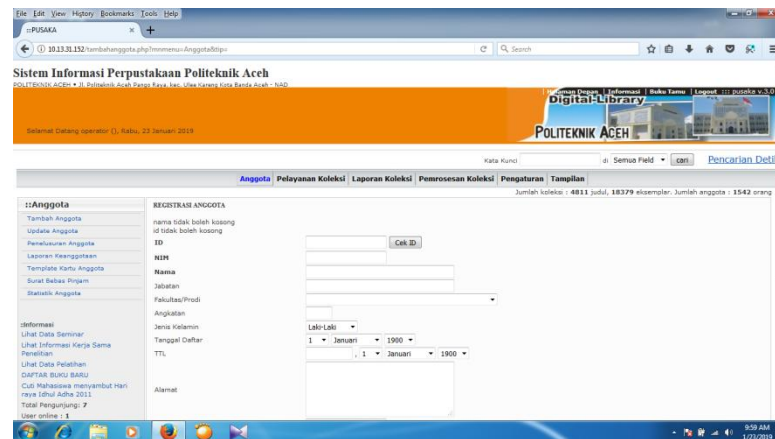
Gambar 2.1 Menu Penelusuran Informasi



b. Keanggotaan

Pada menu anggota terdapat enam sub menu yang masing-masing hanya dapat digunakan oleh pengguna tingkat administrator/operator. Dalam hal ini menu hanya bisa diakses oleh pustakawan dan pengelola pustaka. Adapun keenam menu tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

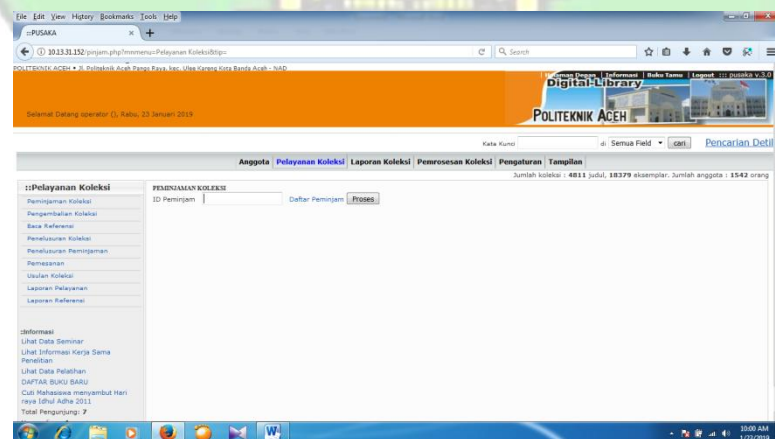
Gambar 2.2 Menu Keanggotaan



c. Pelayanan Koleksi

Menu ini difungsikan untuk mengelola peminjaman maupun pengembalian koleksi. Fasilitas yang terdapat dalam menu ini antara lain adalah peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, penelusuran koleksi, penelusuran peminjaman, pemesanan, permintaan, laporan pelayanan dan laporan referensi.

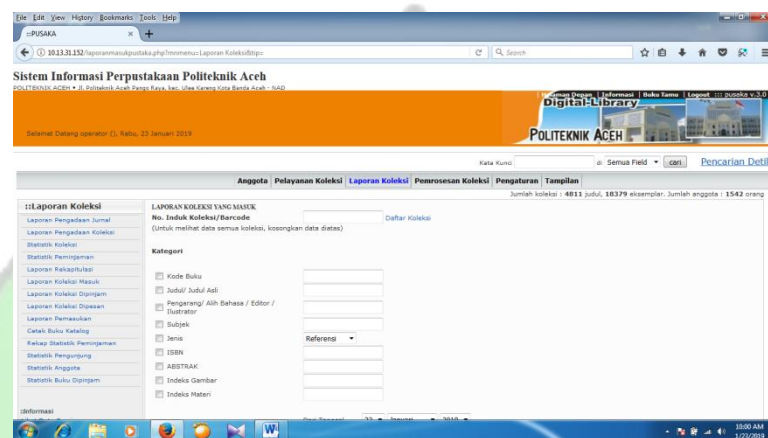
Gambar 2.3 Menu Pelayanan Koleksi



d. Laporan Koleksi

Pada menu ini terdapat beberapa fasilitas diantaranya laporan pengadaan jurnal, pengadaan koleksi, statistic koleksi dan statistik peminjaman.

Gambar 2.4 Menu Laporan Koleksi

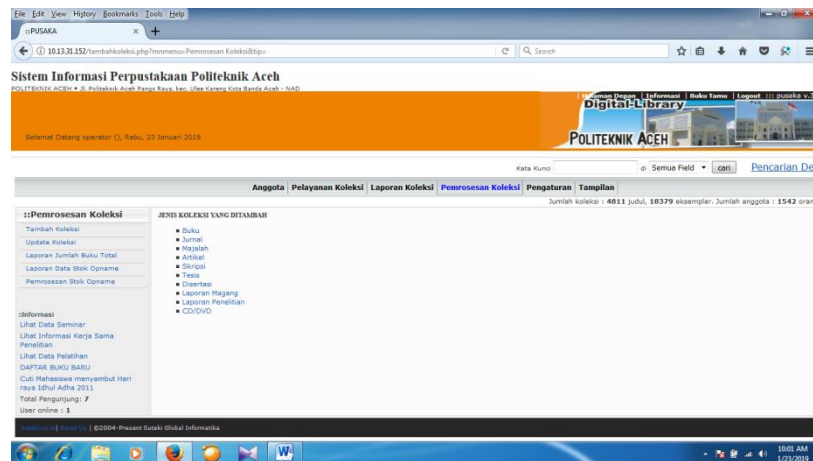


e. Pemrosesan Koleksi

Menu ini difungsikan untuk mengelola dan menambah daftar koleksi buku yang selanjutnya pemrosesan koleksi tersebut yang akan disimpan dalam basis data. Fasilitas yang terdapat dalam menu ini diantaranya adalah penambahan koleksi, update koleksi, laporan jumlah koleksi, laporan data *stok opname* dan pemrosesan *stok opname*.⁶

⁶Pusaka Platinum, *Sistem Informasi Perpustakaan* (Bandung : CV Suteki IT Solution, 2008), 17.

Gambar 2.5 Menu Pemrosesan Koleksi



3. Penelusuran Informasi Perpustakaan

Penelusuran informasi merupakan proses penemuan kembali informasi yang dibutuhkan pemakai yang disimpan dalam suatu sistem informasi. Penelusuran informasi dapat dilakukan secara manual maupun komputer.

Penelusuran informasi secara sederhana didefinisikan sebagai kegiatan mencari dan menemukan informasi menggunakan media *hard copy* (buku, majalah, jurnal) maupun *softcopy* (internet, komputer, media elektronik) guna mendukung kebutuhan riset, penyusunan artikel maupun maksimalisasi informasi.⁷

Penelusuran informasi juga dapat didefinisikan sebagai menemukan dokumen melalui sekumpulan teks yang tidak tersusun dari satu koleksi basis data yang disimpan dalam komputer, sedangkan pengertian lain, temu balik informasi (*information Retrieval*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara

⁷Fauzi Eka Putra, "Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan," *Jurnal Iqra* 11, no. 1 (Mei 2017): 57.

sistematis untuk mengetahui lokasi sumber dokumen, informasi, maupun subjek secara manual maupun menggunakan teknologi informasi.⁸

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa, temu balik informasi adalah menemukan kembali informasi/dokumen yang dibutuhkan dengan menggunakan teknologi informasi. Temu balik informasi bertujuan untuk membantu pengguna dalam menemukan informasi yang relevan. Oleh karena itu dapat diukur menggunakan 6 aspek yang disebut sebagai analisis PIECES, yaitu:

1. *Performance*, dilakukan sebagai analisis sebuah kinerja sistem temu balik informasi apakah sudah berjalan dengan baik dan sesuai. Cara mengukur kesesuaian tersebut bisa dilakukan dengan cara menghitung kecepatan sistem dalam melakukan pencarian informasi dan berapa banyak informasi yang sesuai dengan waktu singkat.
2. *Information*, pada temu balik informasi ini pengguna sangat mengharapkan bisa mendapatkan informasi yang tepat. Oleh karena itu hal ini akan mengukur kualitas dari informasi yang didapat, apakah informasi itu relevan atau tidak.
3. *Economy*, pada aspek ini akan melihat apakah lembaga informasi tersebut sudah sesuai dari segi *financial* dengan menggunakan sistem temu kembali ini. Hal ini diukur karena suatu sistem temu kembali

⁸ Sulpiani Saidul, "Persepsi Pemustaka Terhadap Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Bj.Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang" (Skripsi, UIN Alauddin, 2013), 13, diakses 8 Mei 2018, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1952>.

juga akan mempengaruhi *financial* sebuah lembaga informasi itu sendiri.

4. *Control*, sangat perlu adanya suatu kontrol, karena pengawasan pada sistem informasi ini dapat menstabilkan bahkan akan meningkatkan kinerja sebuah sistem temu kembali informasi.
5. *Efficiency*, analisis efisiensi ini agar dapat diketahui apakah sebuah lembaga informasi ini sudah cukup efisien anata input yang sedikit namun bisa menghasilkan output yang memuaskan pengguna.
6. *Service*, dalam lembaga informasi pelayanan merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan. Suatu sistem yang ada berjalan dengan baik itu karena diiringi dengan pelayanan yang memuaskan. Sedangkan adanya penelitian yang menyangkut dengan pelayanan ini adalah, dengan ingin mengetahui bagaimana pelayanan yang akan dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada pada perpustakaan.⁹

a. Aspek-Aspek Penggunaan Sebuah Aplikasi

Berikut ini beberapa aspek yang terdapat dalam sebuah aplikasi:

1. Tampilan, yang pertama terlihat ketika membuka sebuah aplikasi
2. Menu, fitur-fitur yang terdapat didalamnya
3. Kecepatan, jika kualitas jaringannya baik kecepatannya lancar
4. Mode penelusuran, tersedia untuk sederhana dan tingkat lanjut

⁹Ismi Rahmah Hidayati, "Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Media Temu Kembali Informasi" (Skripsi, Universitas Airlangga, 2015), 30, diakses 29 Mei 2018, http://repository.unair.ac.id/view/creators/ISMI_RAHEMAH_HIDAYATI.html.

5. Manajemen data bibliografi, yang efisien meminimalisasi redundansi data
6. Sirkulasi
7. Manajemen keanggotaan
8. Laporan dan statistik
9. Pengelolaan terbitan berkala¹⁰

Sistem temu balik informasi terdiri atas sistem pengindeksan yang menghasilkan basis data sistem dan sistem temuan. Basis data adalah himpunan data yang saling berhubungan dan disusun dengan sistem tertentu tanpa adanya pengulangan.

Adapun beberapa tujuan penyusunan basis data (*data base*) sebagai berikut:

- a. Mengatur data agar dapat dengan mudah ditemukan kembali
 - b. Mengintegrasikan informasi yang dikelola masing-masing unit kerja
 - c. Menampilkan informasi secara keseluruhan
 - d. Sebagai alat temu kembali
 - e. Penyampaian informasi
- b. Kegiatan Sistem Temu Kembali Informasi

Pada dasarnya inti dari kegiatan temu kembali informasi adalah bagai mana pengguna dapat melakukan kegiatan pencarian kembali dokumen atau

¹⁰ Tri Lestari, "Pemanfaatan Senayan Library Management System pada Sistem Katalogisasi Membership dan Sirkulasi Perpustakaan SMK di DIY" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 30, diakses 5 Juni 2018, <https://eprints.uny.ac.id/42434/>.

informasi yang tersimpan. Ada beberapa kegiatan sistem yang dilakukan untuk keperluan temu kembali informasi, sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi sumber-sumber informasi sesuai dengan yang diinginkan masyarakat pengguna.
- b. Melakukan analisis dokumen berdasarkan *query* pengguna.
- c. Mewakili isi dokumen sesuai dengan *query* pengguna.
- d. Melakukan analisis terhadap *query* pengguna dan mewakilinya kedalam bentuk yang cocok agar sesuai dengan *data base*.
- e. Menemukan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- f. Melakukan hal-hal yang sesuai berdasarkan umpan balik dari pengguna.¹¹

4. Konsep Kinerja Pustakawan

1. Pengertian Kinerja Pustakawan

Kinerja mengandung makna tingkat pencapaian dari suatu tujuan, pencapaian tujuan merupakan suatu syarat untuk menghasilkan kinerja yang telah di tentukan baik secara kualitas maupun kuantitas pencapaian dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki. Sementara itu pengertian kinerja sendiri tidak dapat dipisahkan dari apa yang telah terjadi dalam kegiatan kerja, baik dalam kantor maupun luar kantor. Apa yang dialami pegawai dalam proses peningkatan dan kemampuannya dalam bekerja

¹¹ Sulpiani Saidul, "Persepsi Pemustaka terhadap Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Bj.Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang" (Skripsi, UIN Alauddin, 2013), 12, diakses 8 Mei 2018, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1952>.

akan memperoleh hasil yang seimbang. Pengalaman tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: kualitas kinerja pegawai serta karakteristik kinerja pegawai yang merupakan cermin profesional pegawai.¹²

Menurut Sulisty Basuki pustakawan adalah orang yang memberi dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan jasa kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induk, berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan.¹³

Pustakawan adalah seorang tenaga kerja dibidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan seorang profesional yang berkarya dibidang perpustakaan dan dokumentasi. Seseorang profesional pustakawan harus memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan dan ketrampilan tinggi dibidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi, serta harus mempunyai sikap dan tanggung jawab terhadap profesinya.¹⁴

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah seseorang profesional yang memiliki kualitas dan

¹² Khairunnisak, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2016), 19.

¹³ Suliaty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), 927.

¹⁴ Rahman Hermawan, *Etika Kepustakawanan* (Jakarta: Sagung Seto, 2010), 106.

kemampuan dalam melaksana tugas sesuai dengan yang sudah direncanakan.

1. Unsur-Unsur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja bisa disebut sebagai proses yang sangat penting dalam usaha memelihara dan meningkatkan efektivitas setiap organisasi. Hal ini disebutkan karena penilaian kinerja merupakan persyaratan untuk melakukan proses lainnya dalam manajemen sumber daya manusia.

Kinerja karyawan dikatakan baik dilihat dari beberapa hal, diantaranya yaitu:

- a. Kesetiaan, yaitu merupakan tekad dan kesanggupan mentaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
- b. Prestasi kerja, yaitu suatu kinerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- c. Kedisiplinan, yaitu kesanggupan karyawan untuk mentaati segala ketentuan peraturan organisasi yang diberikan oleh yang berwenang serta kesanggupan untuk tidak melanggar aturan baik tertulis maupun lisan.
- d. Kerjasama, yaitu karyawan dalam mengembangkan dan mengeluarkan potensi atau ide-ide yang ada dalam menyelesaikan suatu pekerjaan maupun permasalahan dalam suatu organisasi.

- e. Kecakapan, yaitu ketrampilan karyawan dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya dilihat dari pelaksanaan kerjanya sesuai yang sebesar-besarnya.
- f. Tanggung jawab, yaitu kesanggupan seseorang karyawan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukan serta penanggung jawaban fasilitas yang ada.¹⁵

5. Kompetensi Pustakawan dalam Penerapan PUSAKA

Pustakawan dituntut untuk mampu berubah mengikuti perkembangan teknologi informasi. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan dalam menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi untuk membantu semua proses kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Desain dan manajemen *database*
2. Data *warehousing*
3. Penerbitan elektronik dan pengelolaan hardware
4. Arsitektur informasi, sumber informasi elektronik, dan integrasi informasi
5. Desain intranet dan ekstranet
6. Aplikasi perangkat lunak dan pemrograman

¹⁵ Endah Nurcahayati, "Pengaruh Kompetensi Pustakawan terhadap Kinerja Pustakawan dalam Pelayanan Pengguna di Perpustakaan Khusus" (Skripsi, Universitas Airlangga, 2015), 27, diakses 5 juni 2018, <http://repository.unair.ac.id/54979/>.

7. Alur kerja
8. *Text processing*
9. *Metadata*
10. Perangkat lunak untuk manajemen informasi (*Information management tools*)¹⁶



¹⁶ Hendro Wicaksono, “ Kompetensi Perpustakaan dan Pustakawan dalam Implementasi Teknologi Informasi di Perpustakaan”. *Diponegoro Library*, diakses 19 November 2018. <http://www.pnri.go.id/>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*Mixed methods*). Metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal ini mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan mengombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian.¹

Metode kombinasi dibagi menjadi dua model utama yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan) yang meliputi *sequential explanatory* (kuantitatif-kualitatif) dan *sequential exploratory* (kualitatif-kuantitatif), dan metode *concurrent* (kombinasi campuran) yang meliputi *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dan *concurrent triangulation* (campuran berimbang).²

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menggunakan penelitian dengan model *sequential explanatory* (kombinasi berurutan dari kuantitatif ke kualitatif).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 404.

²*Ibid.*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Adapun dalam penelitian ini penulis menetapkan lokasi di Perpustakaan Politeknik Aceh yang beralamat di desa Pango Raya kecamatan Ulee Kareng, Banda Aceh. Adapun waktu penelitian dihitung sejak observasi awal perancangan peneliti yaitu sejak April 2017 sampai dengan selesai. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Perpustakaan Politeknik Aceh adalah salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi yang menggunakan aplikasi PUSAKA sebagai sistem otomasi. Oleh karena itu, peneliti memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian sebab berhubungan dengan tema peneliti.

C. Populasi dan Sampel

Untuk dapat mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh, maka harus diketahui populasi sampel yang akan diteliti terlebih dahulu. Populasi adalah objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sikap hidup dan sebagainya.³ Populasi adalah keseluruhan

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 101.

subjek penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁴ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 460 orang mahasiswa dan karyawan Politeknik Aceh yang terdaftar sebagai pengguna Perpustakaan Politeknik Aceh.⁶ Sedangkan yang menjadi sampel adalah 15% dari jumlah populasi yang diambil secara acak yaitu 69 orang. Hal ini merujuk pada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa, bila populasi kurang dari 100 orang maka sampelnya diambil semua. Kemudian, apabila populasinya dalam jumlah besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau lebih.⁷

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, dimana suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.⁸ Uji validitas yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan program SPSS 18.0.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.

⁶ Lestari AKA, Interview oleh Ramadini. Banda Aceh, 19 November 2018.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 62.

⁸ Manulang Marihot, *Metodologi Penelitian: Proses Penelitian Praktis* (Medan: Cipta Pustaka Media, 2014), 95.

2. Uji Reliabilitas

Suatu Kuesioner dikatakan reliable, jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600.⁹ Pengujian ini digunakan untuk melihat konsistensi pertanyaan. Uji ini digunakan pada pertanyaan dalam bentuk *Skala Likert* dan berbentuk uraian. Data yang dapat dipercaya (reliabel) tidak mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis yang dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁰ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan aplikasi PUSAKA dengan kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka

$H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan aplikasi PUSAKA dengan kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik

⁹Trihendradi, *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 211.

¹⁰ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 68.

pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan alasan untuk memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya atau peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.¹¹

Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan penyebaran angket kepada 69 orang anggota Perpustakaan Politeknik Aceh.

2. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹² Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan dengan cara memilih salah satu dari beberapa jawaban yang telah disediakan.

Pada tahap ini, penulis membagikan kuesioner dengan cara mendampingi

¹¹ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 174.

¹² Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 49.

responden satu persatu agar memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Penulis membagikan angket kepada responden yang berjumlah 69 orang.

Penyebaran angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa saat menggunakan aplikasi PUSAKA di Perpustakaan Politeknik Aceh dalam rangka penelusuran informasi. Angket diedarkan kepada mahasiswa yang telah ditetapkan sebagai sampel selama 5 hari. Kemudian, penulis memberikan waktu selama 10 menit untuk memilih jawaban dari 15 pertanyaan yang terdapat pada angket. Angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisa satu persatu berdasarkan langkah-langkah analisa data yang telah ditetapkan.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan satuan *Skala Likert*, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang. Setiap jawaban pernyataan-pernyataan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor : Sangat setuju (SS), diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-Ragu diberi skor 3, Tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.¹³

G. Wawancara (*Interview*)

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 134.

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁴ Bentuk wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dimana penulis mewawancarai dengan tanya jawab langsung dengan pengelola Perpustakaan Politeknik Aceh.

Adapun tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data-data perpustakaan dan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh serta kendala penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan. Dalam hal ini penulis mewawancarai kepala perpustakaan dan pustakawan yang mengelola perpustakaan selama 10-15 menit. Wawancara dilakukan di Perpustakaan Politeknik Aceh dengan menggunakan pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka di Perpustakaan Politeknik Aceh.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengelohan data bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Menurut Burhan Bungin, tahapan-tahapan pengolahan data

¹⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 83.

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.¹⁵ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada tahap ini adalah dengan melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap maka penulis meminta responden mengisinya kembali.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹⁶ Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada tahap ini adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman *Skala Likert*.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 174.

¹⁶*Ibid*

3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.¹⁷ Pada tahap ini penulis menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel.

4. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.¹⁸ Dalam analisis data penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen.

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan penulis, maka diperlukan adanya pengujian hipotesis. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

¹⁷*Id. at 174.*

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), 87.

- a. Menentukan H_0 dan H_a
- b. Menentukan taraf Signifikansi
- c. Menentukan t test (uji t)

Pada teknik analisis ini penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0.

2. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan Politeknik Aceh

Perpustakaan Politeknik Aceh memulai kegiatan pelayanannya kepada pemustaka pada tahun ajaran 2008-2009. Sejak dilaksanakannya pelayanan tersebut juga dilakukan pembenahan-pembenahan baik dari segi sumber daya manusia, perangkat teknologi informasi yang mana pengguna dapat mengakses perpustakaan secara online di <http://pustaka.politeknikaceh.ac.id>, dan penambahan koleksi bahan pustaka sebagai tujuan utama perpustakaan. Judul buku yang tersedia sampai saat ini sebanyak 4810 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 18376 eksemplar.¹

Seiring berjalannya waktu, Perpustakaan Politeknik Aceh juga telah mendaftarkan Perpustakaan Politeknik Aceh di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Nomor Pokok Perpustakaan. Adapun nomor pokok Perpustakaan Politeknik Aceh adalah **1171092C2011952**. dengan telah diperolehnya NPP tersebut maka Perpustakaan Politeknik Aceh telah tercatat sebagai salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia.

¹Lestari AKA, Interview oleh Ramadini. Banda Aceh, 3 Desember 2018.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Politeknik Aceh

Setiap instansi atau lembaga atau organisasi pendidikan pasti memiliki visi dan misi masing-masing. Visi dan misi tersebut yang nantinya menentukan kemana arah tujuan instansi atau organisasi dan sejenisnya didirikan. Tanpa adanya visi dan misi yang jelas maka sebuah organisasi tidak akan memiliki esensi mengapa organisasi tersebut ada. Meskipun memiliki tujuan, namun jika tidak memiliki visi dan misi maka meski tujuan tersebut tercapai namun hakikat dari pencapaian tujuan tersebut tidak ada inilah pentingnya visi dan misi. Perpustakaan juga demikian, tentunya memiliki visi dan misi tersendiri yang menunjukkan manfaat maupun fungsi-fungsi perpustakaan. Adapun visi dari Perpustakaan Politeknik Aceh adalah *menjadikan perpustakaan sebagai penyedia informasi yang terlengkap guna memenuhi terlaksananya tridarma perguruan tinggi.*²

Sebuah visi harus dijabarkan dalam misi. Misi merupakan penjabaran dari visi yang berupa langkah-langkah atau kegiatan yang ditempuh untuk mewujudkan dan melaksanakan visi. Misi Perpustakaan Politeknik Aceh adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang uptodate untuk mendukung kegiatan belajar mengajar

²Politeknik Aceh, "Selayang Pandang Perpustakaan Politeknik Aceh" (2018), diakses 26 November 2018, <http://www.politeknikaceh.ac.id>.

2. Menyediakan fasilitas internet bagi pengguna sehingga dapat mengakses informasi dengan mudah
3. Menyediakan *tempat* nyaman dan tenang bagi pengguna perpustakaan
4. Menyediakan layanan konsultasi khusus bagi pengguna perpustakaan.³

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Pengaruh Penerapan Aplikasi PUSAKA Terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Politeknik Aceh, dengan menggunakan 15 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada anggota Perpustakaan Politeknik Aceh.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 15 pernyataan, 5 pernyataan variabel X (Aplikasi Suteki), 5 pernyataan Variabel Y1 (Kemudahan Kinerja Pustakawan) dan 5 Pernyataan Variabel Y2 (Penelusuran Informasi Pemustaka). Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat diukur yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, menggunakan rumus regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 18.0. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

³*Ibid.*

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas

Variabel/Item	Thitung	Rtabel	Keterangan
Penerapan Aplikasi PUSAKA			
X1	0.877	0.2369	Item Valid
X2	0.859	0.2369	Item Valid
X3	0.813	0.2369	Item Valid
X4	0.852	0.2369	Item Valid
X5	0.835	0.2369	Item Valid
Kemudahan Kinerja Pustakawan			
Y1	0.796	0.2369	Item Valid
Y2	0.793	0.2369	Item Valid
Y3	0.777	0.2369	Item Valid
Y4	0.866	0.2369	Item Valid
Y5	0.816	0.2369	Item Valid
Penelusuran Informasi Pemustaka			
Y6	0.829	0.2369	Item Valid
Y7	0.854	0.2369	Item Valid
Y8	0.802	0.2369	Item Valid
Y9	0.902	0.2369	Item Valid
Y10	0.825	0.2369	Item Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan Variabel Y1, Y2, semua data dinyatakan valid karena memiliki Thitung lebih besar dari pada Ttabel pada jumlah responden N=69, maka Ttabel adalah 0.2369 pada taraf signifikan 5% dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid, maka dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner tersebut. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini juga dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 18.0.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Aplikasi PUSAKA	0.901
2.	Kemudahan Kinerja	0.868
3.	Penelusuran Informasi	0.898

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil pengujian terlihat bahwa nilai Alpha sebesar 0.901 untuk variabel aplikasi PUSAKA, 0.868 untuk kemudahan kinerja dan 0.898 untuk penelusuran informasi. Dengan demikian pengukuran reliabilitas alat ukur kuesioner telah memenuhi syarat reliabel.

c. Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai “Pengaruh Penerapan Aplikasi PUSAKA terhadap

Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Aceh” kepada 69 orang responden. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang di dapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan *Skala Likert*. Sehingga ditemukan jawaban dari pernyataan mengenai pengaruh penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel independent (Penerapan Aplikasi PUSAKA) dengan variabel dependen (Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka).

**Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant) Aplikasi PUSAKA	2,957	1,075		2,751	,008
	,789	,061	,846	12,981	,000
	2,642	1,125		2,349	,022
	,823	,064	,845	12,935	,000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Peneliti menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka

Adapun ketentuan pengujian hipotesis yaitu :

Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0.05 maka H_0 tidak ditolak, jika probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas nilai sig variabel aplikasi PUSAKA = 0.000 < 0.05 sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti penerapan aplikasi PUSAKA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka Perpustakaan Politeknik Aceh.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,715	,711	1,69383
	,845 ^a	,714	,710	1,77312

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (Aplikasi PUSAKA) dengan variabel dependen (Kemudahan Kinerja Pustakawan) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0.715, dan nilai korelasi sebesar 0.846 ternyata terletak antara 0.80-1.000 menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sangat kuat. Hal ini dapat dilihat pada tabel product moment. Jadi sebesar 71% penerapan aplikasi PUSAKA memiliki pengaruh yang besar terhadap kemudahan kinerja pustakawan. Sedangkan hubungan antara variabel independen (Aplikasi PUSAKA) dengan variabel dependen (Penelusuran Informasi Pemustaka) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0.714, dan nilai korelasi sebesar 0.845 ternyata terletak antara 0.80-1.000 menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sangat kuat. Jadi sebesar 71% penerapan aplikasi PUSAKA memiliki pengaruh yang juga besar terhadap penelusuran informasi pemustaka.

Tabel 4.5 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000-0.199	Sangat rendah

0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat ⁴

2. Pembahasan

a. Pengaruh Penerapan Aplikasi PUSAKA terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka

Aplikasi PUSAKA adalah sistem yang diterapkan untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola suatu perpustakaan. Pekerjaan yang paling banyak terbantu dengan adanya penerapan teknologi informasi di perpustakaan adalah dalam pembuatan basis data koleksi perpustakaan. Setelah semua data dimasukkan (entry) maka dengan menggunakan fasilitas *search* pemakai akan dengan mudah mengetahui keberadaan buku yang dicari.⁵

Penerapan Aplikasi PUSAKA di Perpustakaan Politeknik Aceh sangat membantu mempermudah pekerjaan pustakawan, di antaranya dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka, proses pendaftaran anggota perpustakaan dan pelayanan sirkulasi bahan pustaka. Seluruh kegiatan

⁴Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabet, 2013), 134.

⁵ Wahyu Supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2008),

layanan perpustakaan menjadi lebih cepat dan mudah dengan menggunakan aplikasi PUSAKA.

Demikian juga dalam hal penelusuran informasi, aplikasi ini menyediakan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Proses pengoperasian aplikasi PUSAKA juga tergolong mudah dipahami. Hanya dengan memasukkan kata kunci berupa judul, subjek, nama pengarang dan nomor klasifikasi maka pemustaka langsung dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai bahan pustaka yang dibutuhkan. Aplikasi PUSAKA menampilkan informasi berupa *cover* buku yang dicari dan juga menampilkan ulasan mengenai isi dari sebuah buku. Hal ini tentu sangat membantu pemustaka dalam proses penelusuran informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas (nilai sig) < 0.05 sehingga H_0 ditolak.

Penerapan aplikasi PUSAKA di Perpustakaan Politeknik Aceh memiliki pengaruh yang besar terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka yaitu sebesar 71 %, sedangkan sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti.

Aplikasi PUSAKA sangat membantu memudahkan pustakawan dalam menjalankan tugas pokoknya, terutama dalam bidang pengolahan dan layanan sirkulasi. Pelayanan dapat dengan sangat mudah dilakukan dan menghemat waktu pustakawan.⁶

b. Kendala dalam Penerapan Aplikasi PUSAKA

Kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam penerapan aplikasi PUSAKA dipengaruhi oleh beberapa faktor baik eksternal maupun internal. Kendala eksternal di antaranya adalah putusnya aliran listrik dan koneksi internet, serta terganggunya *server* yang berkaitan dengan sistem informasi pustaka sehingga sangat mengganggu proses pelayanan di perpustakaan. Selain itu, aplikasi PUSAKA adalah aplikasi yang dibeli oleh Politeknik Aceh kepada *developer* dengan kata lain aplikasi ini berbayar dan tidak gratis, menyebabkan belum adanya pembaharuan sistem karena terkendala dengan dana. Padahal masih ada beberapa menu yang memerlukan pengembangan lebih lanjut, terlebih lagi sering terjadi *error* pada *reportnya*.⁷

Adapun kendala internal yang terdapat dalam aplikasi PUSAKA di antaranya adalah tidak akuratnya laporan mengenai jumlah buku antara yang yang ditampilkan secara keseluruhan dengan yang ditampilkan persubjek. Selain itu pada aplikasi ini juga tidak

⁶Lestari AKA, Interview oleh Ramadini. Banda Aceh, 3 Desember 2018.

⁷Devi Mulia Sari, Interview oleh Ramadini. Banda Aceh, 5 Desember 2018.

tersedia menu khusus untuk perpanjangan waktu peminjaman secara otomatis sehingga pustakawan harus membuka menu pengembalian buku dan kemudian melakukan peminjaman lagi di menu peminjaman ketika ada pemustaka yang melakukan perpanjangan masa peminjaman. Kemudian kekurangan lainnya dari aplikasi ini adalah tidak tersedianya menu penghapusan keanggotaan perpustakaan secara kolektif sehingga pustakawan harus menghapus satu persatu data mahasiswa yang sudah menyelesaikan studinya di kampus Politeknik Aceh.⁸

Kendala lain yang juga dirasakan oleh pemustaka yaitu ketidakefisienan waktu ketika diwajibkan mengisi buku tamu, walaupun sudah menggunakan otomasi perpustakaan pemustaka merasakan proses pengisian buku tamu pada menu PUSAKA masih terbilang lama. Pemustaka bisa menghabiskan sekitar 3 menit untuk mengisi buku tamu. Seharusnya ada menu otomatis hanya dengan menggunakan scan kartu dan tidak perlu harus mengetik lagi data yang sama setiap kali masuk perpustakaan.⁹ Hal tersebut mengakibatkan banyak mahasiswa/pemustaka yang mengabaikan kewajiban mengisi buku tamu.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa masih terdapat kekurangan/ kendala yang dirasakan oleh pustakwan dan pemustaka

⁸Lestari AKA, Interview oleh Ramadini. Banda Aceh, 3 Desember 2018.

⁹Nurul, Interview oleh Ramadini. Banda Aceh, 3 Desember 2018.

dalam penerapan aplikasi PUSAKA, baik kendala eksternal yaitu kendala yang berasal dari luar aplikasi tersebut maupun kendala internal yaitu kendala yang berasal dari aplikasi itu sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh penerapan aplikasi PUSAKA terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pada Perpustakaan Politeknik Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai sig variabel aplikasi PUSAKA= 0.000 < 0.05 sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti penerapan aplikasi PUSAKA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan kinerja pustakawan dan penelusuran informasi pemustaka Perpustakaan Politeknik Aceh
2. Variabel dependent (Kemudahan Kinerja Pustakawan) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0.715, dan nilai korelasi sebesar 0.846 ternyata terletak antara 0.80-1.000 menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sangat kuat. Hal ini dapat dilihat pada tabel product moment. Jadi sebesar 71% penerapan aplikasi PUSAKA memiliki pengaruh yang besar terhadap kemudahan kinerja pustakawan. Sedangkan hubungan antara variabel independen (Aplikasi PUSAKA) dengan variabel dependen (Penelusuran Informasi Pemustaka) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0.714, dan nilai korelasi sebesar 0.845 ternyata terletak antara 0.80-1.000 menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sangat kuat. Jadi sebesar 71% penerapan aplikasi PUSAKA memiliki pengaruh yang juga besar terhadap penelusuran informasi pemustaka

3. Kendala dalam penerapan aplikasi berasal dari internal dan eksternal, di antaranya adalah masih ada beberapa menu yang tidak tersedia di dalam aplikasi ini dan putusnya aliran listrik dan koneksi internet, serta terganggunya *server* yang berkaitan dengan sistem informasi pustaka sehingga sangat mengganggu proses pelayanan di perpustakaan. Dalam hal pelayanannya, Perpustakaan Politeknik Aceh secara keseluruhan menerapkan sistemotomasi perpustakaan dan tidak tersedia layanan konvensional sehingga jika terjadi gangguan maka segala aktivitas pelayanan terhenti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan perlu kiranya dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Perpustakaan Politeknik Aceh perlukiranya menyediakan layanan konvensional dalam hal pelayanan sirkulasi sehingga jika terjadi gangguan arus listrik, pemustaka masih dapat terlayani dengan baik.
2. Perpustakaan disarankan untuk melakukan kegiatan *user education* kepada pemustaka agar pemanfaatan layanan perpustakaan dapat lebih maksimal.
3. Perpustakaan Politeknik Aceh disarankan untuk melakukan *upgrade software* agar pustakawan dan pemustakan dapat menerapkan aplikasi PUSAKA dengan lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- C.Trihendradi, *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Cv.Suteki IT Solutions.*Pusaka Sistem Informasi Perpustakaan*. Bandung : Suteki 2008.
- TIM Penyusun KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum 2008.
- Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018.
- Endah Nurcahayati, “Pengaruh Kompetensi Pustakawan terhadap Kinerja Pustakawan dalam Pelayanan Pengguna di Perpustakaan Khusus.” Skripsi, Universitas Airlangga 2015. Diakses 5 juni 2018. <http://repository.unair.ac.id/54979/>
- Heri Abi Burachman Hakim, *Aplikasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah, dari Otomasi sampai Literasi Informasi*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017.
- Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

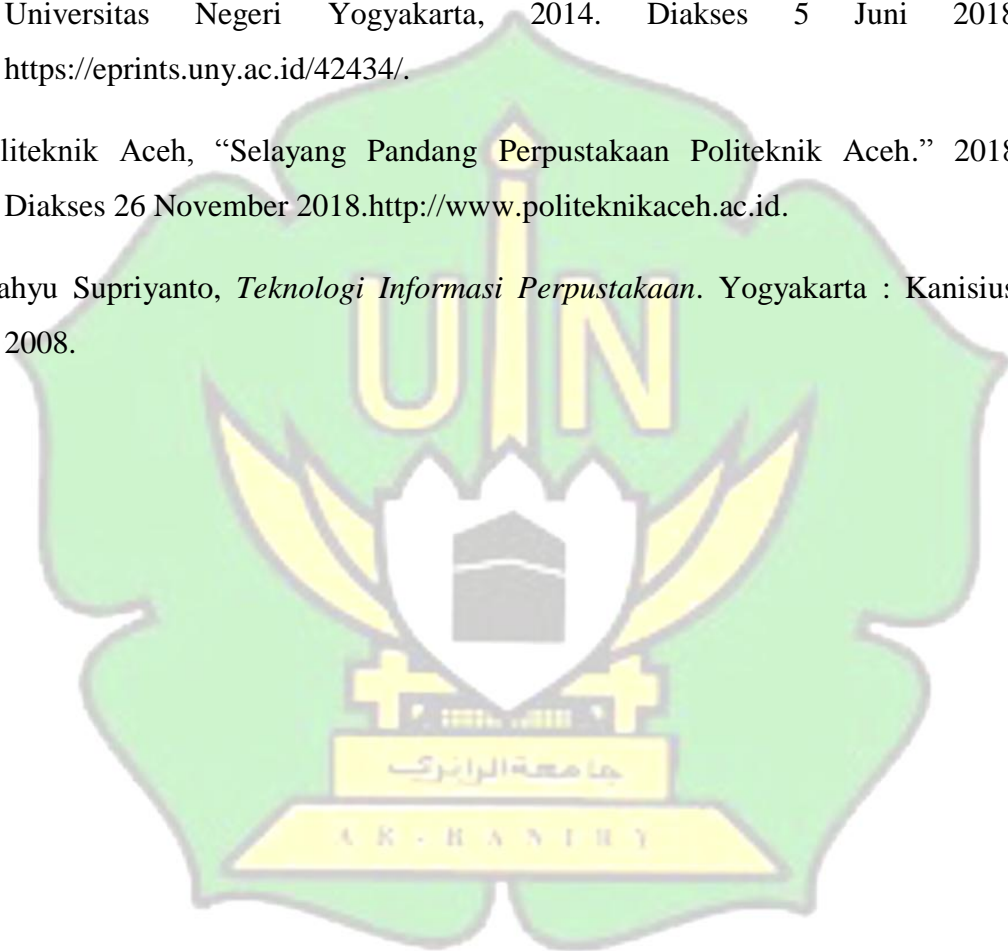
- Ismi Rahmah Hidayati Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Media Temu Kembali Informasi.” Skripsi, Universitas Airangga, 2015. Diakses 29 Mei 2018.
http://repository.unair.ac.id/view/creators/ISMI_RAHMAH_HIDAYATI.html.
- Khairunnisak, “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.” Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2016.
- Maghfirah, “Analisis Penerapan Aplikasi SLiMS dan Kaitannya dengan Kemampuan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry.” Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2017.
- Maleong, Lexy J. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989.
- Nisba Maulina, “Analisa Pemanfaatan Opac Melalui Aplikasi Suteki oleh Mahasiswa Politeknik Aceh.” Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2014.
- Pusaka platinum. *Sistem Informasi Perpustakaan*, Bandung: CV. Suteki IT Solution.
- Rahman Hermawan. *Etika Kepustakawanan*, Jakarta: Sagung Seto, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suliatyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.

Sulpiani Saidul, “Persepsi Pemustaka Terhadap Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Bj.Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang.” Skripsi, UIN Alauddin, 2013). Diakses 8 Mei 2018.<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1952>.

Tri Lestari, “Pemanfaatan Senayan Library Management System pada Sistem Katalogisasi Membership dan Sirkulasi Perpustakaan SMK di DIY.” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. Diakses 5 Juni 2018. <https://eprints.uny.ac.id/42434/>.

Politeknik Aceh, “Selayang Pandang Perpustakaan Politeknik Aceh.” 2018. Diakses 26 November 2018.<http://www.politeknikaceh.ac.id>.

Wahyu Supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : Kanisius, 2008.



KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Penerapan Aplikasi PUSAKA Terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Politeknik Aceh”

Yang terhormat, mahasiswa/i Politeknik Aceh.

Perkenalkan nama saya Ramadini, Saya mahasiswi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Ar-raniry Banda Aceh yang sedang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Aplikasi PUSAKA Terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Politeknik Aceh. Untuk mendukung penelitian ini, Saya sangat mengharapkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu \pm 10 menit untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut ini, dengan tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan aplikasi PUSAKA terhadap penelusuran informasi oleh mahasiswa Politeknik Aceh. Data yang Saya peroleh nantinya hanya akan Saya gunakan untuk keperluan Skripsi dan tidak akan dipublikasikan ke publik. Atas kerjasamanya Saya ucapkan terima kasih.

I. Karakteristik Responden

Nama :

Semester :

Jenis Kelamin :

Petunjuk : Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan cara memberikan tanda check list (\surd) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

SS : Jika Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika Anda setuju dengan pernyataan tersebut

R : Jika Ragu-ragu

TS : Jika Anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Jika Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

II. Pernyataan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Penerapan Aplikasi PUSAKA di Perpustakaan Politeknik Aceh						
1	Penerapan Aplikasi PUSAKA di Perpustakaan Politeknik Aceh sangat baik					
2	Aplikasi PUSAKA mudah digunakan dalam hal penelusuran informasi					
3	Aplikasi PUSAKA membantu mempermudah pekerjaan Pustakawan					

4	Penerapan Aplikasi PUSAKA sangat membantu pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Politeknik Aceh					
5	Aplikasi PUSAKA menampilkan informasi yang dibutuhkan pemustaka secara akurat					
Pengaruh Aplikasi PUSAKA Terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan						
6	Penerapan aplikasi PUSAKA sangat mempengaruhi kemudahan kinerja Pustakawan					
7	Pustakawan melayani proses sirkulasi buku dan pendaftaran anggota dengan cepat					
8	Pustakawan mengolah bahan pustaka dengan sangat mudah dan cepat					
9	Pustakawan memberikan penjelasan yang cepat dan tepat saat pemustaka menanyakan ketersediaan bahan pustaka					
10	Penerapan aplikasi PUSAKA mempermudah kinerja Pustakawan					
Pengaruh Aplikasi PUSAKA Terhadap Penelusuran Informasi						
11	Penerapan aplikasi PUSAKA sangat mempengaruhi kemudahan penelusuran informasi di perpustakaan Politeknik Aceh					
12	Aplikasi PUSAKA membantu saya dalam menemukan informasi secara cepat, tepat dan akurat					
13	Aplikasi PUSAKA sangat mudah digunakan					
14	Aplikasi PUSAKA menampilkan informasi mengenai bahan pustaka yang saya butuhkan secara lengkap dan terperinci					
15	Informasi yang tertera pada Aplikasi PUSAKA sangat relevan dengan yang saya butuhkan					

Pertanyaan Wawancara Pustakawan

1. Apakah penerapan aplikasi PUSAKA memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pustakawan?
2. Apakah aplikasi PUSAKA memudahkan pustakawan dalam menjalankan tugasnya?
3. Apakah aplikasi PUSAKA mudah dioperasikan?
4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi PUSAKA?
5. Kendala apa yang Anda hadapi dalam menggunakan aplikasi PUSAKA?
6. Apa kekurangan penerapan aplikasi PUSAKA?





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 880/Un.08/FAH/KP.004/6/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdirinya IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

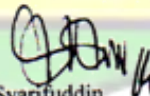
- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). Ruslan, M.Si., M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Ramadini
Nim : 531303231
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Penerapan Aplikasi PUSAKA terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Politeknik Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 09 Juni 2017 M

14 Ramadhan 1438 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kapelina Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1062/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

04 Desember 2018

Yth.

Kepala Perpustakaan Politeknik Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Ramadini
Nim/Prodi : 531303231 / S1-IP
Alamat : Montasik

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Penerapan Aplikasi Suteki terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Politeknik Aceh"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Manan



POLITEKNIK ACEH

Pango Raya, UleeKareng, Banda Aceh, NAD, 23119
Telp. 0651-7415005 ; Fax.0651-7415505

Web:www.politeknikaceh.com ; E-mail: info@politeknikaceh.com



Hal : Balasan

12 Desember 2018

Kepada Yth.

Pimpinan Fakultas Adan dan Humaniora UIN Ar-Raniry

di-

Tempat.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Mulia Sari

Jabatan : Kepala Perpustakaan Politeknik Aceh

Menerangkan bahwa,

Nama : Ramadini

Nim/Prodi : 531303231/ S1-IP

Alamat : Montasik

Benar saudara (i) tersebut telah melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Pengaruh Penerapan Aplikasi Suteki terhadap Kemudahan Kinerja Pustakawan dan Penelusuran Informasi Pemustaka di Politeknik Aceh".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Ka. Perpustakaan Politeknik Aceh

Devi Mulia Sari



Hasil Uji Validitas Aplikasi Suteki

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	sumx
x1	Pearson Correlation	1	,717**	,644**	,700**	,638**	,877**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
x2	Pearson Correlation	,717**	1	,595**	,648**	,655**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
x3	Pearson Correlation	,644**	,595**	1	,606**	,592**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
x4	Pearson Correlation	,700**	,648**	,606**	1	,678**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
x5	Pearson Correlation	,638**	,655**	,592**	,678**	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69
sumx	Pearson Correlation	,877**	,859**	,813**	,852**	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	sumy1
y1	Pearson Correlation	1	,518**	,549**	,569**	,580**	,796**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
y2	Pearson Correlation	,518**	1	,516**	,707**	,450**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
y3	Pearson Correlation	,549**	,516**	1	,505**	,592**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
y4	Pearson Correlation	,569**	,707**	,505**	1	,712**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
y5	Pearson Correlation	,580**	,450**	,592**	,712**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69
sumy1	Pearson Correlation	,796**	,793**	,777**	,866**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		y6	y7	y8	y9	y10	sumy2
y6	Pearson Correlation	1	,637**	,562**	,699**	,572**	,829**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
y7	Pearson Correlation	,637**	1	,578**	,767**	,599**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
y8	Pearson Correlation	,562**	,578**	1	,632**	,640**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
y9	Pearson Correlation	,699**	,767**	,632**	1	,687**	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
y10	Pearson Correlation	,572**	,599**	,640**	,687**	1	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69
sumy2	Pearson Correlation	,829**	,854**	,802**	,902**	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,901	,902	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	155,130	68	2,281		
Within People				3,742	,006
Between Items	3,380	4	,845		
Residual	61,420	272	,226		
Total	64,800	276	,235		
Total	219,930	344	,639		

Grand Mean = 3,4696



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,868	,869	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	135,130	68	1,987		
Within People					
Between Items	4,070	4	1,017	3,890	,004
Residual	71,130	272	,262		
Total	75,200	276	,272		
Total	210,330	344	,611		

Grand Mean = 3,3304



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,898	,898	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	147,328	68	2,167		
Within People					
Between Items	8,249	4	2,062	9,326	,000
Residual	60,151	272	,221		
Total	68,400	276	,248		
Total	215,728	344	,627		

Grand Mean = 3,3855



Hasil Regres

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,715	,711	1,69383

a. Predictors: (Constant), sumx

b. Dependent Variable: sumy1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	483,425	1	483,425	168,496	,000 ^a
	Residual	192,227	67	2,869		
	Total	675,652	68			

a. Predictors: (Constant), sumx

b. Dependent Variable: sumy1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,957	1,075		2,751	,008
	sumx	,789	,061	,846	12,981	,000

a. Dependent Variable: sumy1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845 ^a	,714	,710	1,77312

a. Predictors: (Constant), sumx

b. Dependent Variable: sumy2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	525,993	1	525,993	167,303	,000 ^a
	Residual	210,645	67	3,144		
	Total	736,638	68			

a. Predictors: (Constant), sumx

b. Dependent Variable: sumy2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,642	1,125		2,349	,022
	sumx	,823	,064	,845	12,935	,000

a. Dependent Variable: sumy2

Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Ramadini
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar/ 7 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Desa Piyeung Datu Kec, Montasik
Pekerjaan : Mahasiswa/531303231

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Bustamam
- b. Ibu : Syamsidar
- c. Pekerjaan : Petani
- d. Alamat : Desa Piyeung Datu Kec. Montasik

Riwayat Pendidikan

MIN : MIN Piyeung Tamat 2007
MTsN : MTsN Montasik Tamat 2010
MAN : MAN I Montasik, Tamat 2013
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 1 Januari 2019

Penulis,

Ramadini